

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pada era modern yang semakin terkomputerisasi ini, dengan semakin berkembangnya teknologi komputer banyak perusahaan baik yang bergerak dibidang jasa maupun manufaktur menggunakan sistem informasi untuk kelangsungan hidup perusahaannya. Kelangsungan hidup perusahaan sangat ditentukan oleh kemampuannya bersaing dipasar bebas. Dan untuk dapat bersaing dipasar bebas tersebut, maka perusahaan harus memerlukan strategi yang dapat mendorong untuk memanfaatkan semua kekuatan dan peluang yang ada, serta menutup kelemahan dan menetralisasi hambatan strategis dalam dunia bisnis yang dihadapi. Semua itu dapat dilakukan apabila manajemen mampu melakukan pengambilan keputusan yang didasarkan pada informasi yang berkualitas.<sup>1</sup>

Informasi yang berkualitas terbentuk dari adanya sistem informasi yang sudah dirancang dengan baik.<sup>2</sup> Sistem informasi dapat menambah nilai bagi suatu perusahaan dengan menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu. Pada bidang akuntansi perkembangan teknologi informasi telah banyak membantu meningkatkan sistem informasi. Peningkatan penggunaan teknologi komputer sebagai salah satu bentuk

---

<sup>1</sup> Rini handayani, 2007, Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Dan Penggunaan Sistem Informasi hal.2

<sup>2</sup> *Ibid*,

teknologi informasi telah mengubah pemrosesan data akuntansi dari secara manual menjadi secara otomatis.<sup>3</sup>

Akan tetapi, penerapan sistem dalam suatu perusahaan tidak terlepas dari permasalahan. Masalah yang sering terjadi seringkali menyangkut mengenai sumber daya, yang terdiri dari sumber daya manusia dan teknologi. Ditinjau dari sumber daya manusia, pemahaman tentang sistem informasi akuntansi masih sangat kurang. Faktor-faktor yang mempengaruhi antara lain pemahaman mengenai sistem informasi akuntansi itu sendiri dan ketrampilan dalam menggunakannya. Sedangkan dari sisi teknologi faktor-faktor yang mempengaruhinya antara lain kecanggihan teknologi serta kemudahannya bagi si pengguna itu sendiri apakah mudah digunakan atau tidak (*user friendly*). Bagi perusahaan, pengaruh yang timbul adalah ekspektasi kinerja, usaha, faktor intrinsik pemakai, serta minat dalam menggunakan sistem informasi akuntansi.<sup>4</sup>

Penggunaan sistem informasi dalam organisasi telah meningkat secara dramatis. Sejak tahun 1980-an, sekitar 50 persen modal baru digunakan untuk pengembangan sistem informasi (*Westland dan Clark, 2000*) dalam *Venkatesh et al., (2003)*.<sup>5</sup> Sistem informasi diadakan untuk menunjang aktifitas usaha di semua tingkatan organisasi. Penggunaan sistem informasi mencakup sampai ke tingkat operasional untuk

---

<sup>3</sup> *ibid,*

<sup>4</sup> *ibid,*

<sup>5</sup> *ibid,*

meningkatkan kualitas produk serta produktivitas operasi. Oleh karena itu sistem informasi harus dapat diterima dan digunakan oleh seluruh karyawan dalam organisasi sehingga investasi yang besar untuk pengadaan sistem informasi akan diimbangi pula dengan produktivitas yang besar pula. Hal tersebut menimbulkan pemikiran akan kebutuhan investasi dalam sistem informasi.

Sistem informasi juga berperan dalam bidang akuntansi. *Statement of Financial Accounting Concept No. 2, Financial Accounting Standard Board* mendefinisikan akuntansi sebagai sistem informasi. Standar akuntansi keuangan tersebut juga menyebutkan bahwa tujuan utama akuntansi adalah untuk menyediakan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem informasi akan memberikan kemudahan bagi para akuntan manajemen untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, dapat dipahami dan teruji sehingga akan membantu pengambilan keputusan.<sup>6</sup>

*American Institute of Certified Public Accountants (AICPA)* baru-baru ini telah membuat sertifikasi baru yaitu *Certified Information Technology Professional (CITP)*. CITP mendokumentasikan keahlian sistem para akuntan yaitu akuntan yang memiliki pengetahuan luas di bidang teknologi dan yang memahami bagaimana teknologi informasi dapat digunakan dalam berbagai organisasi. Hal ini mencerminkan

---

<sup>6</sup> *ibid*,

pengakuan *AICPA* atas pentingnya teknologi atau sistem informasi dan hubungannya dengan akuntansi.<sup>7</sup>

Pada dasarnya sistem informasi telah diimplementasikan di banyak perusahaan dengan biaya yang besar, namun masalah yang timbul adalah penggunaan yang masih rendah terhadap sistem informasi secara kontinu. Rendahnya penggunaan sistem informasi diidentifikasi sebagai penyebab utama yang mendasari terjadinya *productivity paradox* yaitu investasi yang mahal di bidang sistem tetapi menghasilkan *return* yang rendah (*Venkatesh dan Davis, 2000*).<sup>8</sup>

Dari penelitian sebelumnya ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap pemanfaatan sistem informasi artinya responden yakin bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Hal ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh *Davis et al., (1989)*; *Compeau dan Higgins (1995)*; *Taylor and Todd (1995)*; *Thompson et al., (1991)*; *Venkatesh dan Davis, (2000)* dan *Venkatesh et al., (2003)*. Hal ini menandakan bahwa untuk meningkatkan minat pemanfaatan SI maka dapat dilakukan dengan meningkatkan faktor-faktor ekspektasi kinerja atau dapat dilakukan dengan menanamkan keyakinan bagi para pemakai sistem informasi bahwa dengan memanfaatkan sistem informasi maka akan membantu meningkatkan kinerja mereka.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> *ibid,*

<sup>8</sup> *ibid,*

<sup>9</sup> *ibid,*

Variabel ekspektasi usaha berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi, berarti responden akan memanfaatkan sistem informasi apabila mereka merasa bahwa sistem informasi tersebut mudah dan tidak memerlukan upaya (tenaga dan waktu) yang banyak dalam mengoperasikannya.<sup>10</sup> Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian *David et al.*, (1989); *Adam* (1992); *Iqbaria* (1997), *Venkatesh dan Davis* (2000) dan *Venkatesh et al.*,(2003) yang menyatakan pemanfaatan sistem informasi yang mudah atau tidak memerlukan upaya yang keras meningkatkan motivasi pemakai untuk menggunakan sistem informasi dalam menyelesaikan pekerjaan.<sup>11</sup>

Teori ERP (*Enterprise Resources Planning* ) yang di definisikan menurut *Lee* (2003) merupakan suatu metode bagi industri dalam mengupayakan proses bisnis yang lebih efisien dengan membagi informasi di dalam serta antar bisnis proses dan menjalankan bisnis secara elektronik.<sup>12</sup> Teori ERP dapat juga di definisikan sebagai sistem informasi yang mengintegrasikan dan mengotomisasikan proses bisnis yang berhubungan dengan aspek operasi, produksi maupun distribusi perusahaan. Peranan ERP sendiri adalah untuk mengintegrasikan seluruh proses yang ada sehingga dapat menjadi satu-satunya sumber informasi yang diperlukan dalam menjalankan operasional perusahaan secara real time. ERP juga berfungsi sebagai pengawasan dan penyedia informasi

---

<sup>10</sup> *ibid*,

<sup>11</sup> *ibid*,

<sup>12</sup> Dari google, ilmuakuntansi.web.id hari rabu 28 November 2012 20.21 wib

yang transparan dalam meningkatkan pelayanan kepada *customer* dan meningkatkan persaingan pasar yang selalu berubah.<sup>13</sup>

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan sistem informasi dan penggunaan sistem informasi pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia telah dilakukan oleh Rini Handayani (2005), hasilnya menunjukkan bahwa variabel ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SI artinya responden yakin bahwa dalam menggunakan sistem akan membantu meningkatkan kinerjanya.<sup>14</sup> Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh *Davis* (1989) *Compeau* dan *Higgins* (1995) *Taylor and Todd* (1995) *Thompson* (1991) *Venkatesh* dan *Davis* (2000) dan *Venkatesh* (2003) yang menyatakan bahwa ekspektasi kinerja merupakan prediktor yang kuat dari minat pemanfaatan sistem informasi.<sup>15</sup>

Variabel ekspektasi usaha berpengaruh positif dan signifikan, berarti responden akan memanfaatkan sistem informasi apabila mereka merasa bahwa sistem informasi tersebut tidak mudah dan memerlukan upaya (tenaga dan waktu) yang banyak dalam mengoperasikannya. Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian *David et al.*, (1989); *Adam* (1992); *Iqbaria* (1997), *Venkatesh* dan *Davis* (2000) dan *Venkatesh et al.*, (2003) yang menyatakan pemanfaatan sistem informasi yang mudah atau tidak

---

<sup>13</sup> Dari google hari rabu 28 desember 2012 20.25 wib

<sup>14</sup> Rini Handayani, 2007, Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem

<sup>15</sup> *ibid*,

memerlukan upaya yang keras meningkatkan motivasi pemakai untuk menggunakan sistem informasi dalam menyelesaikan pekerjaan.<sup>16</sup>

Motivasi dalam penelitian ini adalah, pertama hasil penelitian yang tidak konsisten dalam menggunakan sistem informasi, karena sistem informasi yang digunakan bersifat *user friendly* atau tidak. Kedua pemahaman sumber daya manusia terhadap ERP (*Enterprise Resources Planning*) menghasilkan pengalaman masa kerja antara pekerja yang lama dengan pekerja baru, kecanggihan teknologi yang digunakan, serta apakah sistem informasi yang baru lebih mudah digunakan atau tidak.

Berdasarkan hal tersebut diatas mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul : **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Dalam Menggunakan Sistem Informasi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia”**. Penelitian ini merupakan studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia.

## **B. Identifikasi Masalah**

- a. Meningkatnya penggunaan sistem informasi sejak tahun 1980 an tidak di ikuti dengan meningkatnya perkembangan sumber daya yang ada.
- b. Semakin banyaknya perusahaan yang menggunakan sistem informasi tidak diimbangi dengan ketersediaan sumber daya manusia yang memadai.

---

<sup>16</sup> *ibid*,

- c. Dengan semakin berkembangnya teknologi sistem informasi tidak diikuti dengan pemahaman yang baik mengenai sistem informasi.
- d. Semakin meningkatnya perkembangan sistem informasi tidak diikuti dengan kemauan *user* untuk lebih mendalami mengenai sistem informasi itu sendiri.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya ruang lingkup pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi maka penulis membatasi hanya sistem informasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia, terkait dengan pemahaman ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor intrinsik pemakai dalam menggunakan sistem informasi akuntansi.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas yang ada pada latar belakang penelitian, maka dalam penelitian dirumuskan permasalahan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan ekspektasi kinerja terhadap minat dalam menggunakan sistem informasi akuntansi secara parsial?
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan ekspektasi usaha terhadap minat dalam menggunakan sistem informasi akuntansi secara parsial?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan faktor intrinsik pemakai terhadap minat dalam menggunakan sistem informasi akuntansi secara parsial?

4. Apakah terdapat pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor intrinsik pemakai terhadap minat dalam menggunakan sistem informasi akuntansi secara simultan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui terdapat pengaruh signifikan ekspektasi kinerja terhadap minat dalam menggunakan sistem informasi akuntansi.
2. Untuk mengetahui terdapat pengaruh signifikan ekspektasi usaha terhadap minat dalam menggunakan sistem informasi akuntansi.
3. Untuk mengetahui terdapat pengaruh signifikan faktor intrinsik pemakai terhadap minat dalam menggunakan sistem informasi akuntansi.
4. Untuk mengetahui terdapat pengaruh signifikan ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor intrinsik pemakai terhadap minat dalam menggunakan sistem informasi akuntansi secara simultan?

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain:

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan terkait mengenai pentingnya penggunaan sistem informasi bagi perusahaan, baik yang bergerak di bidang manufaktur maupun jasa.

2. Bagi pengguna di perusahaan

Memberi kontribusi bagi manajemen perusahaan mengenai perilaku individu dalam pemanfaatan sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan kinerja individu.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Memberikan kontribusi bagi pengembang sistem informasi akuntansi untuk memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi sehingga sistem informasi akuntansi yang dikembangkan akan memberikan manfaat yang luas bagi perusahaan dan pengguna individu.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri atas enam bab, dengan uraian sebagai berikut:

##### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan suatu pengantar mengenai penjelasan latar belakang permasalahan, identifikasi, dan pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

##### **BAB II          LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini dibahas mengenai teori yang berhubungan dengan topik yang diangkat oleh penulis, landasan yang dipakai penulis berupa penelitian terdahulu serta hipotesis.

**BAB III      METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini dibahas mengenai kriteria responden penelitian dan penentuan populasi, pengambilan sampel, teknik pengumpulan data dan materinya, definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian, teknik pengujian data serta teknik pengolahan data.

**BAB IV      GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Dalam bab ini dibahas mengenai gambaran umum lokasi penelitian sejarah perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas ekonomi perusahaan serta aspek-aspek yang berkaitan dengan tempat penelitian.

**BAB V      HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini dibahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan jumlah permasalahan yang diteliti di dalam penelitian ini.

**BAB VI      KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini dibahas mengenai kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan judul yang telah diteliti. Kesimpulan dan saran minimal sama dengan jumlah permasalahan.